

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan karya penciptaan Film Tari “Lebur Ing Diri” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Proses penciptaan Film Tari *Lebur Ing Diri* berdasarkan eksplorasi ragam gerak dari meditasi yang dialami sebagai pengalaman pribadi serta improvisasi ragam gerak yang didapat dari ekplorasi yang sdah ditentukan. Kemudian di komposisikan dengan mengkolaborasikan antara film dan tari. Dalam karya ini juga terdapat tema yang disesuaikan dengan visualisasinya serta unsur-unsur pendukung karya seperti pola lantai, properti, tata rias, dan tata kostum.

Dalam penggarapan karya ini terdapat 2 tahap yaitu tahap konsep dan proses. Tahap konsep dialawali dari penggarapan dengan pendekatan film tari yang berdasarkan npengalamn pribadi yang divisualisasikan. Alasan menuangkan karya kedalam bentuk film tari karena untuk lebih mudah memvisualisasikan peralihan-peralihan yang terdapat di dalam alur cerita. Melalui film tari juga dalam penunjang suasana dengan di musik dan efek yang digunakan. Konsep disini juga mencangkup adanya bagaimana cara mengambil gambar secara sudut pandang film namun dalam penggarapnnya hanya terdapat visual gerak tanpa adanya percakapan.

Tahap proses meliputi eksplorasi dan improvisasi yang terdapat dalam kajian meditasi lalu kemudian dimasukkan dalam konsep penggarapannya dan di

proses bagaimana penggarapannya. Tahap proses ini mencari gerak atau pemilihan gerak yang kemudian di improvisasi. Konsep penggarapan sangat penting di dalam proses penggarapan karena sebagai acuan unsur apa saja yang ada didalam film tari ini, seperti memasukan iringan apa yang digunakan, kostum apa saja yang perlukan, dan tata rias serta setting tempat mana saja yang akan diambil. Film tari ini juga menghadirkan akan adanya sebuah rasa yang hadir dalam setiap gerak. Karena meditasi harus menggunakan rasa dan menyatukannya dengan energi yang terdapat di alam sekitar kita. Banyak sekali penari yang sekarang ini hanya mementingkan hafal gerak saja tanpa memikirkan atau mengesampingkan rasa dari geraknya. Dengan konsentrasi penuh saat meditasi maka rasa itu akan muncul secara alami.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari kesimpulan yang telah di uraikan, terdapat saran sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep meditasi yang berbeda-beda antara individu satu dan individu lainnya.
2. Ada beberapa gerak yang muncul tidak sesuai dalam gerak tari, akan tetapi sebaiknya tetap di selaraskan dengan dasar penggarapan tari yang disesuaikan dengan alur yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Jazuli. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hadi, Sumandiyo Y. 1996. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili
- Hardani. 2020. *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Mulder, Neils. 2001. *Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia*. PT LKiS Printing Cemerlang: Yogyakarta.
- Prasetya, Arif. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing

Jurnal:

- Chaer, H., Sirulhaq, A., Rasyad, A. 2019. *Membaca: Sebagai Meditasi Pikiran dan Bahasa*. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 11(1): 167.
- “Dance and Film, Film and Dance: A Ripening Discourse” oleh Pamela Vail halaman 156
- Kasmawati, Najirah A., Eka A. K. 2019. *Analisis Semiotik Tarian Bulan Terang Desa Rajawali Banda Naira*. *Jurnal Literasi* 3 (2) : 71
- “Watch films, watch dance films, watch more dance films” halaman 157 oleh *Katrina McPherson*
- Qodim, Husnul. 2022. *Konsep Meditasi Dalam Tarekat Naqshabandiyah. Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer* 1. Vol. 4, No. 1

Skripsi:

- Anshori, Muhammad. 2013. *Laku Spiritual Penganut Ajaran Kerokhanian “SAPTA DARMA”*. <http://lib.unnes.ac.id/18191/1/3501408021.pdf>

Disertasi:

- Ardhianto, Deny. 2014. *Risang Tetuka: Adaptasi Lakon Gathutkaca Lahir ke Dalam Film Tari*.

Internet:

- Agus. 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=PTZ5pPoUjmo>
- Anwar, Joko. 2020. *Perempuan Tanah Jahaman*.

- https://www.youtube.com/watch?v=_86yFBwtPA4
Paminto, Sri. 2017. Bedhaya Sekar Jagad.
<https://www.youtube.com/watch?v=IM57tGZtRRQ>
Presetyorini, Arjuni. 2021. *Mampir Ngombe*.
<https://www.youtube.com/watch?v=VRXOB97KS2w>
Rumi, Jalaludin. 2017. Tari Sufi.
<https://www.youtube.com/watch?v=ZGtCHZQmhTY>
Suryodarmo, Suprpto. 2000. Jaged Amerta.
<https://www.youtube.com/watch?v=5ZKwaOY-8ao>
Wahyu, Dimas. 2020. Indonesia Juara Film Tari Internasional EurAsia Dance Project. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/08/14/indonesia-juara-film-tari-internasional-eurasia-dance-project>
Wardana, Ira. 2020. Memahami Seni Pertunjukan Virtual di Era Digital dalam Webinar Antrop Ngonline.
https://antro.fisip.unair.ac.id/id_ID/memahami-seni-pertunjukan-virtual-di-era-digital-dalam-webinar-antrop-ngonline/
Windarti, Dwi. 2017. *MENDUT the untold story*.
https://www.youtube.com/watch?v=suj2W14_Tsw

Karya:

Garin Mugroho karya film pada tahun 2017 berjudul Setan Jawa

Garin Nugroho karya film pada tahun 2022 yang berjudul Siklus

Wawancara:

Wawancara dengan Iwan Darmawan. Yogyakarta, 19 Maret 2023.

Wawancara dengan Supri, Pantai Widuri, 10 Juni 2023.